

PENGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN HADIS

PADA KITAB *AL-MAWĀ'IZ 'UṢFŪRIYYAH*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis



Oleh :

Muhammad Sirojuddin Jaelani

(NIM. 1908307010)

**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIERBON**

2023 M/1444 H

ABSTRAK

Muhammad Sirojuddin Jaelani: Penggunaan Cerita Dalam Menjelaskan Hadis Pada Kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah*

Kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah* adalah kitab hadis yang dikaji di sebagian pondok pesantren, kitab tersebut termasuk kitab hadis sekunder dengan model pembukuan arba'ināt. Isi dari kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah* berisi syarah hadis berupa cerita-cerita (kisah), sama halnya di kitab lain salah satunya kitab ṣaḥīḥain (Bukhari dan Muslim) mengisahkan dalam matan hadis bertema keutamaan sahabat. kitab tafsir al-Qur'an ada menceritakan Nabi terdahulu bahkan kisah israiliyyat dan umat zaman dulu sebelum Nabi Muhammad SAW. Permasalahan tersebut kemudian menjadikan penelitian ini bertujuan bagaimana penggunaan dalam menjelaskan hadis di dalam kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah* dan apakah ada kesamaan (hubungan) atau perbedaan antara hadis dan cerita di dalam kitab tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode kualitatif deskriptif dan analisis *content*. Data yang dipakai dalam penelitian ini penulis mengambil dua jenis yaitu data primer dan sekunder dilanjutkan menginterpretasikan sehingga bisa menarik suatu kesimpulan. Pengumpulan data semuanya dikumpulkan baik dari primer dan sekunder kemudian dianalisis untuk menemukan hasil yang dimaksud.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah* dikarang oleh Muhammad bin Abi Bakar dikenal dengan nama *uṣfūriyyah*. Penyusunannya dengan mengumpulkan 40 buah hadis, dalam 40 (bab) hadis tidak menuliskan bab-bab tertentu secara langsung, tetapi menyebutkan *al-ḥādīsu awwalu*, *al-ḥādīsu sāni* dan seterusnya. Dalam kitab tersebut pengarang juga menuliskan syarahnya berisi cerita-cerita yang memperkuat hadis yang sedang dijelaskan. Penggunaan cerita dalam menjelaskan hadis pada kitab *'Uṣfūriyyah* cerita-cerita yang diambil oleh pengarangnya dengan mencantumkan kisah yang memiliki hubungan dengan hadis sebagai esensi utama. Kemudian ceritanya digunakan sebagai menggugah pembaca menjadi semangat dan bisa membantu memahami esensi hadisnya. Sehingga antara keduanya memiliki kesesuaian. Fungsi cerita dalam kitab ini disajikan dengan kisah/cerita sebagai kedudukan pensyarah hadis.

Kata Kunci: Kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah*, cerita, syarah, hadis

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN HADIS PADA
KITAB *AL-MAWĀ'IZ AL-'UṢFŪRIYYAH***

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:


Muhammad Sirojuddin Jaelani
NIM. 1908307010

Menyetujui,

Pembimbing I



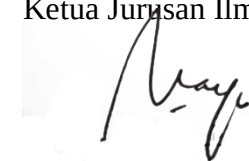
Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



Lukman Zain MS, M. A
NIP. 197407221999031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Hj. Umayah, M. Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD SIROJUDDIN JAELANI**
NIM : **1908307010**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN
HADIS PADA KITAB *AL-MAWĀ'IZ AL-'UṢFŪRIYYAH***

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 8 April 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



Lukman Zain MS, M. A
NIP. 197407221999031002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SIROJUDDIN JANELANI
NIM : 1908307010
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : PENGGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN
HADIS PADA KITAB *AL-MAWĀ'IZ AL-'UṢFŪRIYYAH*

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah di munaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang ada.

Cirebon, 8 April 2023

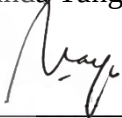


Muhammad Sirojuddin Jaelani
NIM. 1908307020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN PADA KITAB *AL-MAWA'IZ AL-UŞFURIYYAH*”, oleh Muhammad Sirojuddin Jaelani, NIM 1908307010, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Umayah, M. Ag NIP. 197307141998032001	21-6-2023	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 196905172005012003	21-6-2023	
Penguji I Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	21-6-2023	
Penguji II Amin Iskandar LC., M.Ag NIP. 198409272019031005	21-6-2023	
Pembimbing I Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 196905172005012003	21-6-2023	
Pembimbing II Lukman Zain MS, S.Ag. MA NIP. 197407221999031002	21-6-2023	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Sirojuddin Jaelani lahir di Bandung tanggal 21 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sopian Jaelani dan Ibu Iin Arlina. Beralamatkan di Kp. Cikurutug Rt.003/013 Desa Cicalengka Wetan Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh di antaranya:

1. TK Al-Jihad (2006-2007)
2. SD Negeri Cicalengka 12 (2007-2013)
3. MTS A-l-Falah Cicalengka (2013-2016)
4. MA Al-Falah Nagreg (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis (2019-2023).

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis dan mengambil judul skripsi **“PENGUNAAN CERITA DALAM MENJELASKAN HADIS PADA KITAB AL-MAWA’IZ AL-‘UŞFURIYYAH”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Hartati, MA. dan Bapak Lukman Zain MS, M. A.

MOTTO

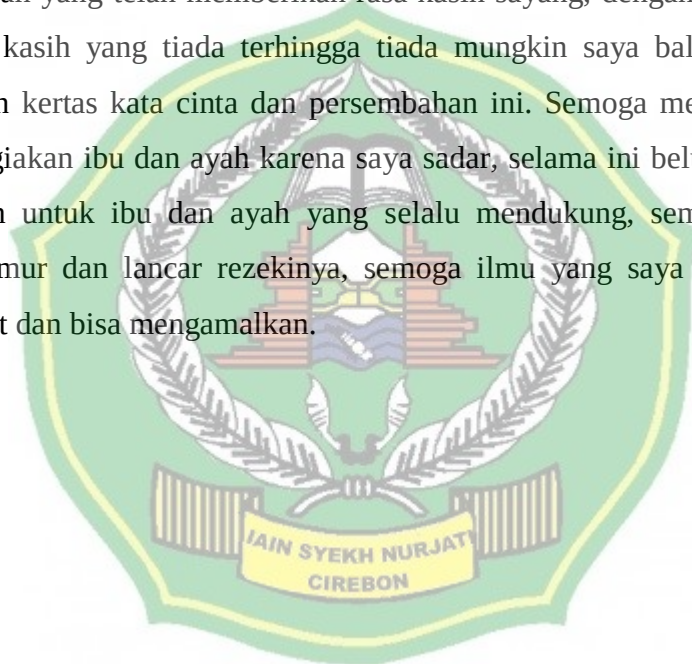
Selalu ada jalan bagi orang yang selalu berusaha
Selalu ada harapan bagi orang yang selalu berdoa



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Saya persembahkan karya ini kepada orang tua yang sangat saya kasihi dan sayangi ibu dan ayah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya yang sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan rasa kasih sayang, dengan segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga tiada mungkin saya balas hanya dengan selembaran kertas kata cinta dan persembahan ini. Semoga menjadi awal untuk membahagiakan ibu dan ayah karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih untuk ibu dan ayah yang selalu mendukung, semoga sehat selalu panjang umur dan lancar rezekinya, semoga ilmu yang saya dapat disini bisa bermanfaat dan bisa mengamalkan.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Cerita Dalam Menjelaskan Hadis Pada Kitab *al-Mawā’iz al-‘Uṣfūriyyah***” ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu curahkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Ālhāmdulillāh dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SAW, karena atas izin menyelesaikan tugas akhir skripsi dapat terselesaikan. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah penulis pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Namun disisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain. Tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Sopian Jaelani dan ibunda Iin Arlina serta adik-adikku dan saudara-saudaraku yang tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya.
4. Ibu Hj. Umayah, M. Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis dan Ibu Dr. Hj. Hartati, M. A. selaku sekretaris jurusan Ilmu Hadis sekaligus sebagai pembimbing skripsi I.

5. Bapak Lukman Zain MS, M. A. selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Ilmu hadis yang telah memberikan kontribusi mendidik penulis, memberikan ilmu, pengalaman serta pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Yang paling tak kalah penting teman-teman jurusan Ilmu Hadis angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ihya`kota Cirebon yang telah memberikan didikan serta perlindungan selama penulis berada di perantauan.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
10. Ibu Dila selaku staf jurusan Ilmu Hadis yang begitu sabar menghadapi mahasiswa yang terkendala masalah smart campus dan memfasilitasi mahasiswa jurusan ilmu hadis.
11. OB kampus yang telah menyiapkan ruang kelas dan selalu memberikan fasilitas terhadap kegiatan belajar.
12. Kepada seluruh staf pengurus beserta jajarannya perpustakaan yang sangat sabar dalam meminjamkan buku dan fasilitas ruang baca.
13. Kepada teman-teman seperjuangan minat hobi kaligrafi kang Ade Irvan, teh Mira dan Latif sebagai kontingen IAIN Syekh Nurjati Cirebon terjun ke IPPBMM Yogyakarta 2021 dan Pesona PTKIN Bandung 2022 semoga terus berkarya.
14. Terima kasih kepada ibu Hj. Ery Khairiyah, S. Ag, M. A. yang telah membimbing dalam belajar kaligrafi dan pembina kontingen kaligrafi semoga panjang umur dan sehat selalu.
15. Terima kasih kepada kang Hardi yang telah berjasa sekali membina dalam belajar kaligrafi diwani.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahu khairul jaza, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 8 April 2023

Penulis,

Muhammad Sirojuddin Jaelani

NIM. 1908307010



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya yang berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

—	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

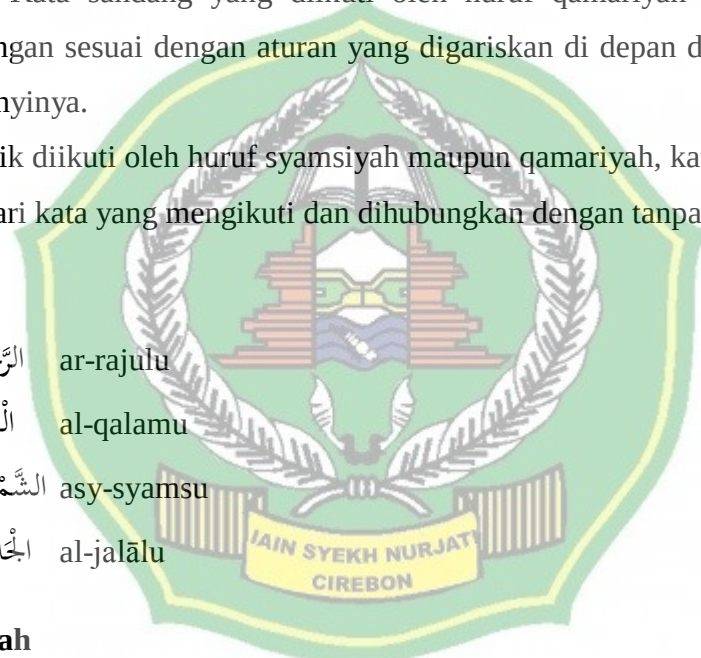
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ بِجَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematikan Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG KITAB HADIS PRIMER, KITAB HADIS SEKUNDER, METODOLOGI SYARAH HADIS, KISAH DAN HIKAYAT.....	17
A. Kitab Hadis Primer.....	17
1. Pengertian Kitab Hadis Primer.....	17
2. Perkembangan Kitab Hadis Primer	18
3. Pembukuan Kitab hadis Primer.....	19
B. Kitab Hadis Sekunder.....	20
1. Pengertian Kitab Hadis Sekunder.....	20
2. Perkembangan Kitab Hadis Sekunder.....	21
3. Ragam Pembukuan Kitab Hadis Sekunder	21
C. Metodologi Syarah Hadis.....	25
1. Pengertian Metodologi Syarah Hadis.....	25

2. Pendekatan Metodologi Syarah Hadis	26
D. Kisah dan Hikayat.....	28
1. Pengertian Kisah dan Hikayat.....	28
2. Pembagian Kisah dan Hikayat	29
3. Manfaat Kisah dan Hikayat.....	30
BAB III PENELITIAN KITAB <i>AL-MAWĀ'IZ AL 'UṢFURIYYAH</i>.....	33
A. Biografi Pengarang Kitab.....	33
B. Karakteristik Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	33
C. Sistematika Penyusunan dan Syarah Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	35
D. Kelebihan dan Kekurangan Pada Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	38
F. Perbandingan Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i> dengan Kitab Lain.....	39
1. <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i> dengan Kitab Hadis Arbainat yang Lain.....	39
2. <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i> dengan Kitab Hadis Selain Arbainat.....	40
G. Kisah-Kisah Selain Dalam Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	43
1. Al-Qur'an	43
2. Hadis	46
BAB IV KISAH DALAM KITAB <i>AL-MAWĀ'IZ AL 'UṢFURIYYAH</i>.....	51
A. Esensi dari Kisah Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	51
B. Kaitan Esensi Kisah <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i> dengan Ayat Al-Qur'an.....	53
C. Kaitan Kisah dengan Hadis Dalam Kitab <i>al-Mawā'iz al-'Uṣfuriyyah</i>	74
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86